

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akuntan selalu dituntut untuk secara konsisten memberikan kualitas audit yang baik dalam setiap tugas auditnya, perkembangan telah memaksa semua aspek kehidupan untuk beradaptasi pada era digital. Perkembangan era digital tersebut mencerminkan sebuah perubahan peradaban manusia dalam menyampaikan maupun menerima sebuah informasi. sehingga dikembangkanlah program-program baru yang bertujuan untuk mempermudah dan meningkatkan efisiensi akuntan dalam melaksanakan proses audit (Heryudarini, 2023).

Dan pada tahun 2018 lalu Kementerian Keuangan bersama Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) sudah mengembangkan penemuan terbaru yaitu audit tool yang dinamakan *Audit tool and Linked Archive System* (ATLAS). ATLAS yang merupakan aplikasi berbasis *Microsoft Excel*, berguna dalam membantu auditor untuk melakukan prosedur audit sesuai dengan standar auditing. Contoh kegunaan dari aplikasi ATLAS ini adalah untuk mengurangi resiko – resiko yang timbul saat melaksanakan proses audit terutama saat menulis kertas kerja.

Pusat Pengembangan Profesi Keuangan (2021) menjelaskan bahwa aplikasi ATLAS merupakan terobosan baru yang sangat baik dan dapat dijadikan pedoman bagi KAP diseluruh Indonesia, apalagi jika kertas kerja tidak tertata dengan baik. Ini bertujuan untuk menjadi alat yang dapat

meningkatkan kualitas layanan audit yang diberikan oleh kelompok besar, menengah, dan kecil.

Pada KAP Heliantono & Rekan, sudah menerapkan program ATLAS kurang lebih dari 2 tahun yang lalu, mereka menggunakan program tersebut karena mendapatkan anjuran langsung dari Kementerian Keuangan Negara, Rekan - rekan dari KAP Heliantono mengatakan bahwa Program ATLAS sangat membantu dalam melaksanakan proses penilaian, sekaligus berpotensi dalam meningkatkan kualitas audit pada proses audit laporan keuangan.

Hanya saja dalam penggunaannya aplikasi ATLAS tersebut sering terdapat masalah meliputi aplikasi ATLAS yang hanya bisa dioperasikan dengan satu orang auditor saja pada saat proses audit di satu perusahaan klien, sedangkan dalam pelaksanaan audit biasanya terdiri dari beberapa orang Auditor. Masalah lainnya biasanya mencakup pada spesifikasi komputer yang harus menengah keatas dikarenakan jika aplikasi ATLAS dioperasikan pada komputer dengan spesifikasi yang rendah beberapa rumus akan cenderung *error*, sedangkan spesifikasi perangkat lunak yang digunakan para auditor belum tentu menggunakan spesifikasi yang tinggi dikarenakan biaya yang cukup mahal.

Masalah lainnya terdapat pada kemampuan auditor dalam mengoperasikan aplikasi ATLAS, dikarenakan aplikasi yang cukup rumit, maka Auditor diharuskan mengikuti pelatihan yang khusus, biasanya workshop/pelatihan internal akan diadakan dari kantor KAP Heliantono dan

rekan itu sendiri. Pelatihan internal itu terkadang membutuhkan biaya yang cukup mahal (Heryudarini, 2022).

Menurut peneliti persaingan yang terbentuk diantara perusahaan KAP akan berdampak kepada tuntutan untuk lebih meningkatkan efektifitas dalam melaksanakan proses suatu audit laporan keuangan oleh masing-masing KAP dan menjauhi seluruh tindak tanduk yang dapat merugikan atau mencoreng nama baik KAP mereka.

Lim Hendra (2018, hlm. 59) menghasilkan sebuah informasi bahwa penggunaan *Electronic Audit* sangatlah penting agar para auditor dapat bekerja sesuai dengan koridor standar profesinya. (Hanifah and Pramudyastuti, 2021) memberikan hasil bahwa aplikasi ATLAS memberi pengaruh positif pada proses audit, dimana teknologi dipakai ke dalam proses audit melalui sistem yang terotomatisasi dan terintegrasi. Prosedur audit menjadi lebih efektif dan efisien yakni proses dokumentasi terarah, sesuai dengan standar dan ketentuan audit yang berlaku, Dengan meningkatnya kinerja auditor berarti bahwa auditor handal dan berkompeten, maka mampu meningkatkan kualitas audit. (Istianingsih Dan Setyo Hari Wijanto 2008) Memberikan hasil bahwa Berdasarkan model persamaan struktural yang dihasilkan, mengkonfirmasi kan bahwa kualitas sistem terbukti secara signifikan mempengaruhi persepsi manfaat. (Dian Nala Damayanti, dan Theresia Dwi Hastuti 2022) Memberikan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *Audit Tools and Linked Archived System* (ATLAS), *computer self-efficacy* dan pelatihan profesional berpengaruh positif terhadap kinerja auditor; Etika profesi memperkuat

pengaruh positif penggunaan *Audit Tools dan Linked Archived System* terhadap kinerja auditor. (Michelle Kristian 2020) Menemukan hasil bahwa penggunaan Teknologi akuntansi berbantuan computer dan sikap professional memiliki tingkat pengaruh yang tinggi terhadap performa auditor.

Menurut peneliti, pada penelitian - penelitian sebelumnya masih sedikit yang membahas tentang pengaruh TABK yang lebih spesifik yaitu aplikasi ATLAS dan pengaruhnya terhadap proses audit laporan keuangan, karena aplikasi ini cenderung masih baru, oleh karena itu alasan penulis ingin mencoba meneliti lebih lanjut dikarenakan penulis tertarik dalam menguji dan membuktikan seberapa besar tingkat efektifitas dan juga pengaruh aplikasi ATLAS dalam kantor peneliti bekerja. Serta untuk memperkenalkan dan membuktikan lebih jauh lagi tentang "Analisis Efektitas Penerapan Aplikasi *Audit Tool's And Linked Archived System* (Studi Kasus Pada KAP Heliantono & Rekan)".

1.2 Rumusan Masalah

Dari pemaparan penjelasan latar belakang yang telah peneliti tulis diatas, maka dapat ditemukan yang akan menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut: Bagaimana penerepan Aplikasi ATLAS (*Audit Tool's And Linked Archived System*) dalam menunjang proses audit laporan keuangan pada KAP Heliantono & Rekan?:

1. Apakah aplikasi ATLAS memiliki tingkat efektifitas yang tinggi dalam membantu Auditor untuk menunjang proses audit laporan keuangan?

2. Apakah aplikasi ATLAS membantu auditor dalam menyusun kertas kerja pada suatu proses audit laporan keuangan sesuai dengan SPAP (Standar Profesional Akuntan Publik)?
3. Apakah aplikasi ATLAS membantu Auditor untuk meningkatkan kualitas laporan audit sesuai dengan SPAP (Standar Profesional Akuntan Publik)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris tentang:

1. Aplikasi ATLAS memiliki tingkat efektifitas yang tinggi dalam membantu Auditor untuk menunjang proses audit laporan keuangan.
2. Aplikasi ATLAS membantu Auditor dalam menyusun kertas kerja pada suatu proses audit laporan keuangan sesuai dengan SPAP (Standar Profesional Akuntan Publik).
3. Aplikasi ATLAS membantu Auditor untuk meningkatkan kualitas Laporan audit sesuai dengan SPAP (Standar Profesional Akuntan Publik).

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian dapat memberikan kontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan, terutama tentang analisis dari penerapan aplikasi/program ATLAS dalam menunjang proses audit laporan keuangan, dan juga membuktikan pengaruh dari penerapan aplikasi ATLAS terhadap kualitas audit laporan keuangan pada kantor akuntan publik Heliantono & Rekan, penelitian ini juga diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan agar para pelaku dan penggerak bisnis bidang jasa kantor akuntan publik dapat mengerti

dari keunggulan penerapan Aplikasi ATLAS guna membangun KAP yang baik dan berkualitas.

1.5 Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu luas tinjauannya dan tidak menyimpang dari rumusan masalah diatas, maka Dalam penelitian ini penulis membatasi permasalahan yang diteliti agar penelitian tersebut juga lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Luas lingkup penelitian ini hanya meliputi informasi tentang ATLAS.
2. Informasi yang akan disajikan yaitu : Pemahaman aplikasi ATLAS, Pemahaman Tentang Pentingnya penerapan aplikasi ATLAS Terhadap proses audit laporan keuangan, dan hubungannya terhadap kualitas laporan audit.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat untuk mempermudah dalam penyusunan skripsi ini maka perlu ditentukan sistematika penulisan yang baik dan benar. Sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan mendeskripsikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan sistematika penelitian.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Berisi tentang teori teori yang digunakan dalam penelitian, perancangan dan pembuatan sistem.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini penulis mengemukakan metode penelitian yang dilakukan dalam perancangan dan implementasi.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Memaparkan dari hasil-hasil tahapan penelitian, mulai dari analisis, desain, hasil testing dan implementasinya.

BAB V KESIMPULAN

Berisi kesimpulan dan saran dari seluruh penelitian yang telah dilakukan.



